

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jerman menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan secara formal pada tingkat pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), bahasa Jerman adalah bahasa asing yang perlu dipelajari oleh para peserta didik selain bahasa Inggris yang menjadi bahasa internasional saat ini. Terbukti dari perkembangan era globalisasi saat ini yang menjadikan bahasa asing selain bahasa Inggris perlu untuk dikuasai oleh para peserta didik untuk menambah pengetahuan dan keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang saat ini. Selain itu bahasa Jerman terdapat di sektor-sektor penting seperti ekonomi, bisnis, politik, pariwisata dan pemerintahan. Dengan mempelajari dan menguasainya para peserta didik memiliki bekal tambahan dari segi keterampilan ilmu berbahasanya.

Dalam mempelajari bahasa terdapat hal-hal yang harus diketahui sebelum mempelajari bahasanya. Pada pembelajaran bahasa Jerman peserta didik mempelajari pokok materi yang berhubungan dengan tata bahasa. Salah satunya yaitu mempelajari preposisi. Mempelajari suatu bahasa dimulai dari tingkatan dasar terlebih dahulu, seperti mempelajari preposisi sebagai langkah awal sebelum ke tingkatan yang lebih tinggi.

Preposisi atau kata depan adalah kata yang secara sintaksis terdapat di depan nomina, adjektiva atau adverbial yang secara semantis akan menandai hubungan makna antar konstituen di depan dan di belakang preposisi tersebut. Preposisi atau kata depan ini fungsinya untuk merangkai nomina (kata benda) dengan verba (kata kerja) yang nantinya akan membuat susunan kalimat dengan kata kerjanya menjadi sebuah klausa yang sempurna. Ada aturan-aturan khusus dalam penggunaan preposisi seperti aturan penulisan kata depan dalam huruf kapital, huruf kecil, kata depan untuk menyatakan tempat, kata depan dijadikan imbuhan, dan kata depan

yang ditulis dalam judul. Aturan ini diciptakan agar dalam penulisan agar berhati-hati dalam menentukan posisi pememakaian kata depan dalam sebuah kalimat.

Dalam penelitian ini peneliti hanya akan melakukan penelitian pada salah satu jenis preposisi, yaitu, *Lokale Präpositionen*. *Lokale Präpositionen* merupakan preposisi yang digunakan untuk memberi sebuah informasi tentang tempat, tempat asal, tempat tujuan dan arah tujuan. Penggunaan preposisi biasanya diikuti oleh kasus yang sama, namun pada penggunaan *Lokale Präpositionen*, preposisinya diikuti oleh nomina baik dalam kasus *Akkusativ*, *Dativ*, maupun *Doppelkasus* (*Akkusativ und Dativ*), dan *Genitiv*.

Materi preposisi dianggap sulit untuk dipelajari atau bahkan dikuasai, khususnya *Lokale Präpositionen*, karena terdapat beberapa aturan dalam penggunaannya, seperti menentukan mana penggunaan kasus yang tepat apakah dalam bentuk *Dativ*, *Akkusativ* maupun *Doppelkasus* (*Akkusativ und Dativ*). Dalam penggunaan kasus tersebut peserta didik perlu mengetahui apa saja yang perlu diperhatikan agar dapat mengurangi terjadinya kesalahan seperti di bawah ini:

(1) *Die Lampe steht **auf den** Tisch.*

Dalam bentuk Dativ

(2) *Ich lege das Buch **auf der** Tisch.*

Dalam bentuk Akkusativ

Berdasarkan pengalaman pribadi penulis pada saat mempelajari dan melakukan pengamatan selama masa PPLSP dan melaksanakan penelitian di SMA Negeri 6 Bandung, para peserta didik cukup banyak melakukan kesalahan akibat kurangnya pemahaman dan penguasaan materi *Lokale Präpositionen*. Apabila peserta didik memahami dan menguasai materi *Lokale Präpositionen* dengan baik, maka seharusnya kalimat nomor (1) dan (2) di atas menjadi seperti berikut ini:

(3) *Die Lampe steht **auf dem** Tisch*

Dalam bentuk Dativ

(4) *Ich lege das Buch **auf den** Tisch.*

Dalam bentuk Akkusativ

Kurangnya pemahaman tersebut berpengaruh pada pemahaman kasus dan artikel yang akan digunakan dalam kalimat. Berdasarkan kesalahan pada kalimat (1) dan (2) peserta didik dianggap belum memahami kata kerja yang bila digunakan dengan preposisi datif atau akusatif, maka kata kerja tersebut akan mengikuti kasus tersebut.

Mempelajari preposisi memerlukan bantuan sebuah media pembelajaran yang konsep pembelajarannya digabungkan dengan permainan guna mempermudah dalam proses pembelajaran selain dibantu oleh media gambar, ada sebuah teknologi pembelajaran berbasis permainan atau *Digital Game Base Learning* yang dikenal mampu membuat perubahan pada suasana belajar para peserta didik menjadi lebih variatif dan menarik. Adapun media yang dipilih dalam penelitian ini adalah media Kahoot!.

Media Kahoot! adalah sebuah *platform* pembelajaran berbasis permainan yang telah banyak digunakan sebagai teknologi pendidikan di sekolah maupun di lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Terdapat fitur-fitur yang dapat membantu proses belajar menjadi lebih mudah, variatif, menarik namun tetap membantu agar memenuhi tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Fitur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa *Quiz* bergambar yang berisi bahan ajar preposisi. Gambar dan soal-soal tersebut dibuat dan dicocokkan dengan materi bahan ajar bagi para peserta didik. Media Kahoot! dipilih sebagai alat bantu belajar karena akses, penggunaan dan tampilannya mudah udah digunakan bagi para pemula sekalipun. Dengan pertimbangan, walaupun peserta didik belum pernah menggunakan aplikasi Kahoot!, namun suasana yang ditampilkan pada tampilannya terasa familier dengan bentuk-bentuk media kuis lainnya. Hal ini akan membuat para peserta didik menjadi nyaman untuk menggunakannya.

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan penelitian dan juga hasil proses mengajar selam PPLSP penulis di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan juga pengalaman pribadi penulis sendiri. Media pembelajaran berbasis permainan

Kahoot dapat dijadikan sebagai solusi untuk memahami dan menguasai materi preposisi bahasa Jerman. Kembali pada konsep pembelajaran yang digabungkan dengan permainan gunanya adalah untuk mempermudah para peserta didik memahami materi preposisi dengan bentuk visual yang lebih menarik, praktis, variatif namun tidak menghilangkan esensi dari pembelajaran itu sendiri dalam kata lain penggunaan media Kahoot tetap membuat pembelajaran efektif. Adanya fitur-fitur yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi para peserta didik media Kahoot dapat semakin mempermudah jalan pembelajaran ini mencapai tujuan pembelajarannya.

Melihat permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai preposisi dan penggunaan media Kahoot! dengan judul penelitian, **“Penerapan Kahoot! dalam Pembelajaran Preposisi Bahasa Jerman”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini:

1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam memahami materi preposisi bahasa Jerman sebelum penerapan media Kahoot! dalam pembelajaran?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam memahami materi preposisi bahasa Jerman setelah penerapan media Kahoot! dalam pembelajarannya?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan peserta didik yang signifikan dalam memahami materi preposisi bahasa Jerman sebelum dan sesudah penerapan Kahoot! dalam pembelajarannya?
4. Apakah penerapan Kahoot! dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi preposisi bahasa Jerman?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini dibuat untuk mengetahui kemampuan para peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis permainan Kahoot! serta penilaian dari segi keefektifitasnya dari media yang digunakan.

1. Kemampuan peserta didik dalam penggunaan preposisi sebelum penerapan Kahoot!
2. Kemampuan peserta didik dalam penggunaan preposisi sesudah penerapan Kahoot!.
3. Perbedaan antara kemampuan peserta didik dalam penggunaan preposisi sebelum dan sesudah penerapan Kahoot!.
4. Efektivitas penerapan Kahoot! terhadap pembelajaran preposisi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengetahuan bagi para pembaca dan memperkaya teori dan wawasan yang menunjang perkembangan pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam meningkatkan pemahaman materi preposisi dalam bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat besar yang berdampak baik bagi para peserta didik dalam memahami struktur dan karakteristik dalam bahasa Jerman. Beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat diantaranya:

a. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami struktur dalam bahasa Jerman, khususnya dalam materi *Lokale Präpositionen*. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat

menumbuhkan motivasi bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman.

b. Pendidik bahasa Jerman

Penerapan media Kahoot! ini diharapkan dapat menjadi solusi dari segala masalah yang ditemukan selama pembelajaran preposisi bahasa Jerman dan menjadikan media Kahoot! sebagai media alternatif dalam menyampaikan materi *Lokale Präpositionen*.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam bahasa Jerman.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penggambaran mengenai keseluruhan isi dan pembahasannya dari skripsi dijelaskan sebagai berikut ini :

1. Bab I Pendahuluan

Pada Bab I ini terdapat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Sub bab pertama menguraikan mengenai masalah-masalah yang menjadi latar belakang terjadinya penelitian ini. Sub bab kedua terdapat rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Sub bab ketiga menjelaskan mengenai tujuan dari penelitian. Sub bab keempat terdapat manfaat dari penelitian ini. Terakhir pada sub bab kelima peneliti menjelaskan sistematika penelitian secara singkat.

2. Bab II Kajian Teori

Bab ini berisikan kerangka dari pemikiran dan juga hipotesis dari peneliti mengenai penelitian ini.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini peneliti akan membahas metode yang digunakan dalam penelitian ini, selain itu bab ini memuat desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta analisis data penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti menguraikan hasil dan pembahasab mengenai penelitian yang sudah dilaksanakan di lapangan. Bab ini memuat analisis data serta pembahasan untuk menjawab rumusan masalah pada bab I.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini memuat simpulan dari penelitian, implikasi dan rekomdasi yang berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan di lapangan.